

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan suatu Negara dapat dilihat melalui perkembangan IPTEK yang semakin canggih. Perkembangan tersebut tidak lepas dari sumber daya manusia yang semakin pintar menciptakan suatu gagasan baru. Oleh karena itu, manusia dituntut untuk belajar sampai ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan diharapkan dapat menggerakkan setiap individu untuk menyadari keberadaannya dalam gerakan pembangunan. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan sengaja, teratur dan terencana dengan tujuan mengubah perilaku yang diinginkan. Pendidikan bisa dilakukan baik formal ataupun non formal. Sekolah sebagai salah satu pendidikan formal merupakan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Melalui sekolah, peserta didik belajar berbagai ilmu pengetahuan. Salah satu ilmu pengetahuan yang disering dan banyak digunakan adalah matematika.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang ada di setiap tingkatan pendidikan, dan juga selalu ada dalam setiap aspek kehidupan. Matematika merupakan ilmu kreatif dalam penataan nalar dengan menggunakan simbol – simbol yang merupakan abstrak dari sesuatu yang nyata.

Matematika telah memberikan kontribusi dalam kehidupan sehari-hari mulai dari hal yang sederhana seperti perhitungan dasar (*basic calculation*) sampai hal yang kompleks dan abstrak seperti penerapan analisis numerik dalam bidang teknik dan sebagainya. Untuk itu, pemerintah berupaya untuk melakukan perbaikan terhadap pembelajaran matematika, baik dalam hal kurikulum maupun proses pembelajaran. Berbagai sarana dan prasarana disediakan agar dapat mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Hal itu ditujukan untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap matematika. Penguasaan matematika ditunjukkan dengan prestasi belajar matematika siswa. Prestasi belajar dapat dijadikan salah satu tolok ukur keberhasilan pembelajaran. Prestasi belajar yang tinggi, menunjukkan bahwa pembelajaran sudah terlaksana dengan baik.

Pada proses pembelajaran, setiap siswa diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Pada kenyataannya banyak siswa yang memiliki prestasi belajar yang tidak memuaskan atau tidak memenuhi standar yang telah ditentukan pada pelajaran matematika.

Hal ini terlihat pada para siswa kelas VII SMP Negeri 13 Kupang. Standar hasil belajar yang harus dicapai siswa berasal dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM yang telah ditentukan bagi siswa adalah 70 untuk mata pelajaran matematika. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang nilainya tidak sesuai dengan KKM yang ditentukan. Berdasarkan

pengalaman peneliti selama melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ± 3 bulan pada siswa kelas VII SMP Negeri 13 Kupang, terdapat 60% siswa yang memiliki prestasi belajar matematika yang rendah dalam hal ini tidak sesuai dengan KKM yang ditentukan.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain adalah kemampuan siswa dalam matematika. Untuk dapat berkomunikasi matematis siswa perlu menguasai kemampuan verbal. Dilihat dari segi kemampuan verbal siswa dalam menanggapi pelajaran yang diberikan juga bervariasi, ada yang kurang, sedang dan tinggi. Hal tersebut dipengaruhi oleh kemampuan dalam menerima dan mentransfer informasi yang diperoleh mempunyai tingkatan yang berbeda-beda.

Selain faktor kemampuan verbal, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa antara lain adalah faktor penyesuaian diri. Adanya perbedaan masing-masing siswa baik secara status sosial dan kepandaian juga berpengaruh terhadap keberadaan siswa didalam proses belajar. Penyesuaian diri terjadi pada dua tahap yaitu penyesuaian pribadi (individu) dan penyesuaian sosial. Penyesuaian pribadi berkaitan dengan kemampuan seseorang mengetahui dirinya sendiri sedangkan penyesuaian sosial berkaitan dengan kemampuan seseorang menjalin hubungan dengan orang lain. Banyak siswa yang masih sulit menyesuaikan diri baik secara pribadi maupun sosial sehingga terjadi banyak kesulitan dalam proses

pembelajarannya yang mengakibatkan rendahnya prestasi belajar matematika siswa.

Banyak hal yang ditemukan peneliti selama melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) khususnya dalam hal penyesuaian siswa dengan lingkungan sekolah antara lain; ada siswa yang tidak memiliki teman; kesulitan dalam kelompok praktik (diskusi kelompok); tidak bisa mengikuti proses belajar dengan optimal; tidak bisa menerima guru dengan baik.

Hal-hal tersebut sangat berpengaruh terhadap proses belajar dan juga prestasi belajar matematika siswa. Individu yang sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah berdampak pula pada prestasi belajarnya.

Berkaitan dengan kenyataan yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa prestasi belajar matematika dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam (internal) maupun faktor dari luar (eksternal). Oleh karena itu faktor penyebab kesulitan siswa khususnya yang mempengaruhi prestasi belajar matematika perlu diteliti secara sistematis, sehingga karakteristik siswa yang diduga mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar matematika dapat ditelusuri secara seksama. Dengan demikian sebagai langkah awal dianggap perlu dilakukan penelitian terhadap faktor – faktor yang diduga mempengaruhi prestasi belajar matematika. Beberapa faktor yang dimaksud antara lain kemampuan verbal dan penyesuaian diri dalam belajar matematika.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis termotivasi mengadakan penelitian dengan judul “ PENGARUH KEMAMPUAN VERBAL DAN PENYESUAIAN DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 13 KUPANG”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh kemampuan verbal terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 13 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Adakah pengaruh penyesuaian diri terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 13 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Adakah pengaruh kemampuan verbal dan penyesuaian diri terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 13 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh kemampuan verbal terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 13 Kupang
2. Pengaruh penyesuaian diri terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 13 Kupang

3. Pengaruh kemampuan verbal dan penyesuaian diri terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 13 Kupang

D. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis

Meningkatkan pola pikir ilmiah dalam matematika terutama mengenai pengaruh kemampuan verbal dan penyesuaian diri terhadap prestasi belajar matematika siswa.

- b. Secara praktis

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dalam memberikan masukan dan sebagai referensi ilmiah bagi mahasiswa untuk penelitian lebih lanjut.

2. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan meningkatkan ilmu pengetahuan Peneliti serta sebagai sarana dalam menerapkan teori dan praktik yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan.

3. Bagi Pihak Sekolah

Informasi yang diperoleh sebagai masukan bagi sekolah dalam menyikapi masalah factor – factor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 13 Kupang sehingga dapat diambil tindakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi tentang pengaruh kemampuan verbal dan penyesuaian diri terhadap prestasi belajar matematika siswa di SMPN 13 Kupang sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan motivasi dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

E. Batasan Istilah

Untuk menghindari perbedaan penafsiran dan pemahaman terhadap penelitian ini, maka peneliti membatasi beberapa istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.
2. Kemampuan verbal adalah kemampuan untuk memahami hubungan/makna kata, kosakata, dan penguasaan komunikasi lisan lebih lanjut kemampuan verbal adalah kemampuan untuk menyusun pikiran dengan jelas dan mampu menggunakan kemampuan ini secara kompeten melalui kata-kata untuk mengungkapkan pikiran-pikiran ini dalam berbicara, membaca dan menulis.
3. Penyesuaian diri adalah usaha manusia untuk mencapai harmoni pada diri sendiri dan pada lingkungannya. Dalam hal ini yaitu bentuk penyesuaian diri antara siswa dengan lingkungan sekolah baik dalam aspek penyesuaian pribadi maupun sosial.

4. Prestasi belajar matematika adalah tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran matematika yang telah diperoleh dari hasil tes belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor.